

**PENGARUH SISTIM PENGOLAHAN TANAH TERHADAP
PERAKARAN DAN PERTUMBUHAN BIBIT SEPULUH VARIETAS
MANGGA**

*Effect of Soil Tillage on Rooting System and Growth of Seed Ten Varieties
Mangoes*

ABSTRAK

Oleh : Djarwatiningsih PS

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Ketut Anom Wijaya

Mangga merupakan komoditas hortikultura yang menempati posisi penting diantara buah-buahan tropis yang diekspor. Usaha budidaya dan pengembangan kultivar mangga yang baik, diperlukan adanya bibit bermutu yang memadai, sehingga memberikan penampakan tanaman, produksi dan mutu hasil buah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon perakaran dan pertumbuhan bibit sepuluh varietas mangga, akibat dari perlakuan sistim pengolahan tanah yang berbeda dan mencari kultivar mangga sebagai batang bawah yang mempunyai perakaran luas dan baik, serta mempunyai sifat regenerasi akar yang cepat, dan mengetahui adanya interaksi antara sistim pengolahan tanah dengan bibit sepuluh varietas mangga terhadap parameter perakaran dan pertumbuhan bibit mangga.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan milik Politeknik Pertanian Negeri Jember. Sepuluh varietas mangga yang digunakan adalah: Lalijiwo, Madu, Lanas, Kopyor, Endog, Pari, Gayam, Putih, Santok, dan Kweni. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (RPT) dengan dua faktor yaitu sistim pengolahan tanah (Petak Utama) dan sepuluh bibit varietas mangga sebagai (Anak Petak) dengan percobaan diulang sebanyak tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara sistim pengolahan tanah dengan bibit varietas mangga pada panjang bulu akar dan jumlah daun, varietas kweni (V10) secara umum mempunyai sifat perakaran yang lebih baik jika dibandingkan dengan varietas lainnya, dengan hasil kemampuan regenerasi akar tertinggi dan sistim pengolahan tanah tidak berpengaruh terhadap perakaran dan pertumbuhan bibit varietas mangga.